

LAPORAN
SURVEI
PERSEPSI ANTI KORUPSI
PADA
PENGADILAN NEGERI MAKASSAR
KELAS IA KHUSUS
TRIWULAN I
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI PADA PENGADILAN NEGERI MAKASSAR KELAS IA KHUSUS

Berdasarkan Permenpan dan Reformasi Birokrasi
Nomor 14 Tahun 2017

Disahkan di Makassar
Pada Hari Jumat, 11 April 2025


Top Management,

Dr. I WAYAN GEDE RUMEGA, S.H., M.H.
NIP. 196307181994031005

Sekretaris Tim Survei,



NURIYA AWAD, S.H.
NIP. 197503302000032002

Ketua Tim Survei,



DJULITA TANDI MASSORA, S.H., M.H.
NIP. 197107211999032003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pemerintah sangat membutuhkan informasi dari unit pelayanan instansi pemerintah secara rutin, dengan harapan mampu memberikan gambaran mengenai kualitas pelayanan di instansi pemerintah kepada masyarakat, oleh karena itu Pengadilan Negeri Makassar Kelas I A Khusus mengadakan survei ini. Survei ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Filosofi dasar yang digunakan dalam pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yang dapat diartikan bahwa kepuasan pelanggan dalam hal kualitas pelayanan bisa dijelaskan/diukur dengan membandingkan persepsi pelayanan yang diterima dengan pelayanan yang diinginkan/diharapkan. Survei ini menanyakan pendapat masyarakat mengenai pengalaman dalam memperoleh pelayanan di Pengadilan Negeri Makassar Kelas I A Khusus, yang diambil secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi Survey Pelayanan Elektronik (SISUPER).

Pelaksanaan survei dan laporan survei ini, masih perlu perbaikan-perbaikan ke depan agar lebih baik. Kritik dan saran yang membangun senantiasa kami terima. Semoga laporan ringkas ini, berguna bagi berbagai pihak, khususnya segenap jajaran pimpinan Pengadilan Negeri Makassar Kelas I A Khusus dan masyarakat pengguna layanan di Pengadilan Negeri Makassar Kelas I A Khusus .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 11 April 2025

Tim Survei

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	2
BAB I 4	
PENDAHULUAN	4
1.1. Latar Belakang.....	4
1.2. Maksud Dan Tujuan.....	5
1.3. Landasan Hukum	5
1.4. Rencana Kerja.....	6
BAB II 6	
METODOLOGI	6
2.1. Metode Penelitian.....	6
2.2. Populasi Dan Sampel.....	6
2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis.....	6
2.4. Teknik Pengumpulan Data dan Quality Control	7
2.5. Teknik Analisis Data.....	7
2.6. Tahapan pelaksanaan	8
BAB III 10	
INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI	10
PENUTUP	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi *Pilot Project* menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

BAB II

METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik ***Teknik Sampel Morgan dan Krejcie***. Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan minimal **30 sampel** diperoleh sesuai dengan Tabel Sampel Morgan dan Krejcie (Lampiran II Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri Makassar Kelas I A Khusus.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

1.4. Rencana Kerja

1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi anti korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- **Penetapan Pelaksana**

Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimiliki Pengadilan Negeri Makassar Kelas I A Khusus

- **Penyiapan Bahan**

Dengan menyiapkan fasilitas untuk pengambilan survei secara elektronik yaitu 1 komputer /pc, melalui Aplikasi Survey Pelayanan Elektronik (SISUPER)

- **Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data**

a. Jumlah Responden, target responden khusus pengguna layanan utama pengadilan adalah sebanyak 30 responden

b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.

- Lokasi pengumpulan data terpusat pada lingkungan Pengadilan Negeri Makassar yaitu pada ruang Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

- Waktu pengumpulan dilakukan mulai Bulan Januari s/d Maret 2025.

1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Pengumpulan data dilaksanakan secara elektronik melalui Aplikasi Survey Pelayanan Elektronik (SISUPER)

- Data pendapat responden yang terisi dalam Aplikasi kemudian disajikan dalam bentuk Laporan.

1.4.3. Metode Survei

Metode Survei dilakukan dengan menggunakan ***Teknik Sampel Morgan dan Krejcie.***

BAB II

METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik ***Teknik Sampel Morgan dan Krejcie***. Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan sebanyak **30 sampel** diperoleh sesuai dengan Tabel Sampel Morgan dan Krejcie (Lampiran II Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri Makassar Kelas I A Khusus.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

2.4. Teknik Pengumpulan Data dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrument kuesioner yang diisi melalui Aplikasi Survey Pelayanan Masyarakat (SISUPER). Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu 3 (tiga) bulan atau sampel minimal 30 (Tiga Puluh) responden.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh Ketua dan Sekretaris Tim Survei, untuk mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, mendampingi pengisian Aplikasi Survei, meneliti Aplikasi Survei sekaligus memastikan responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas dan bertanggungjawab terhadap hasil perhitungan survei Persepsi Anti Korupsi.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi anti korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi anti korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Kedua, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

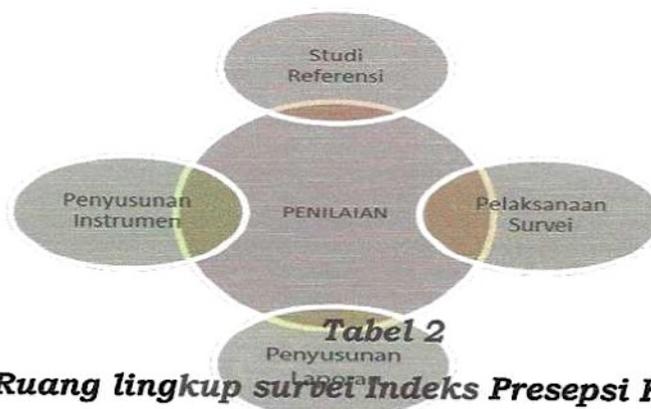
Skala indeks persepsi anti korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi anti korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi anti korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Tabel 1

**Model alur penyusunan Survei Persepsi Anti Korupsi
menuju Zona Integritas**



Tabel 2

Ruang lingkup survei Indeks Presepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transaksi Biaya
5	Biaya Tambahan
6	Hadiah
7	Transparansi Biaya
8	Percaloan
9	Perbuatan Curang
10	Transaksi Rahasia

Tabel 3
Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 2.5996	25 – 64.99	1	Tidak bersih dari korupsi
2	2.60 – 3.064	65.00 – 76.60	2	Kurang bersih dari korupsi
3	3.0644 – 3.532	76.61 – 88.30	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.5324 – 4.00	88.31 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

BAB III

INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI

3.1. Profil Responden

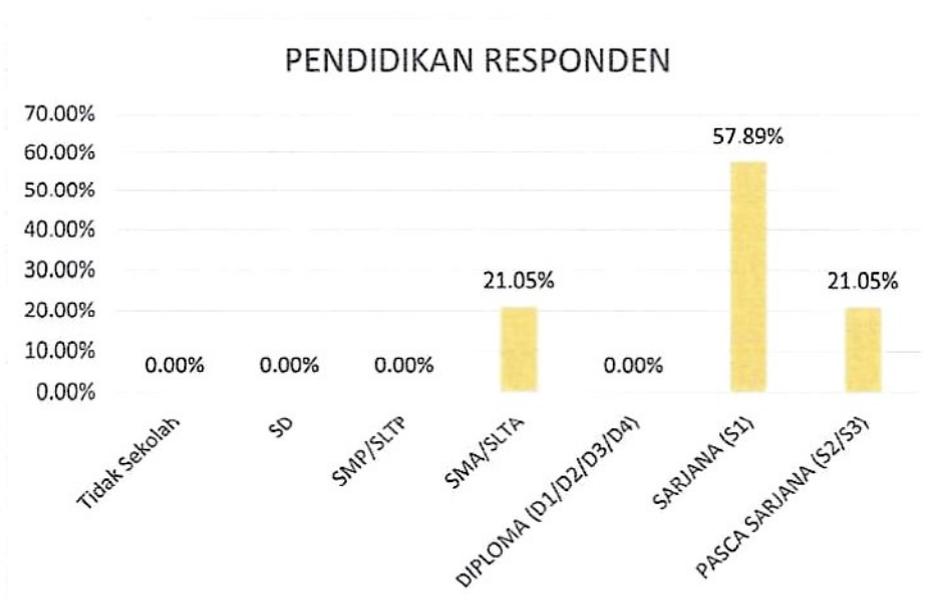
3.1.1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar mayoritas sebanyak **57,89%** memiliki latar **Sarjana (S1)**.

Tabel 4.

Tingkat pendidikan responden

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
1	Tidak Sekolah	0	0.00%
2	SD	0	0.00%
3	SMP/SLTP	0	0.00%
4	SMA/SLTA	8	21.05%
5	DIPLOMA (D1/D2/D3/D4)	0	0.00%
6	SARJANA (S1)	22	57.89%
7	PASCA SARJANA (S2/S3)	8	21.05%
Jumlah		38	100

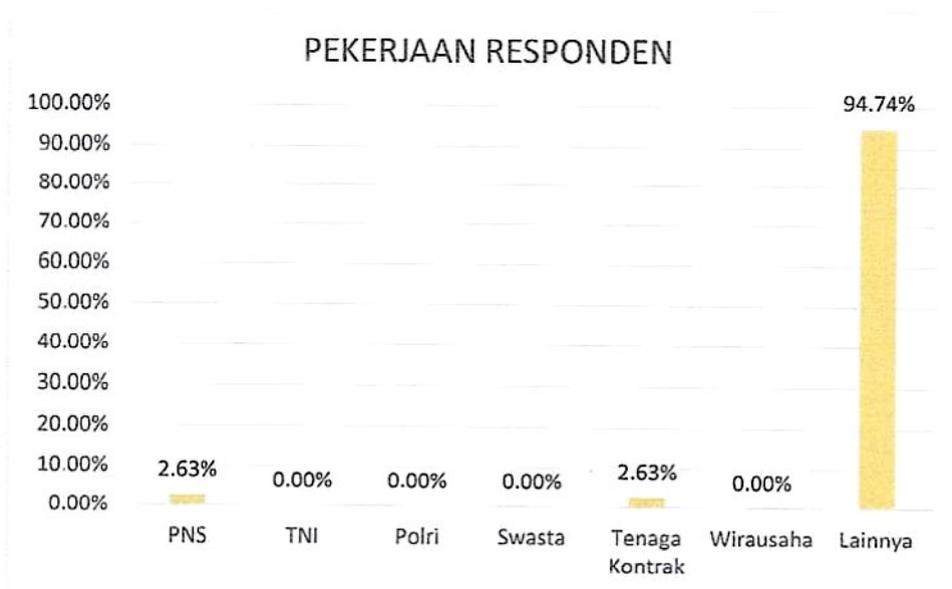


3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar **94,74%** responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar memiliki pekerjaan **Lainnya**.

Tabel 5.
Jenis pekerjaan responden

No	PEKERJAAN	Frekuensi	%
1	PNS	1	2.63%
2	TNI	0	0.00%
3	Polri	0	0.00%
4	Swasta	0	0.00%
5	Tenaga Kontrak	1	2.63%
6	Wirausaha	0	0.00%
7	Lainnya	36	94.74%
Jumlah		38	100

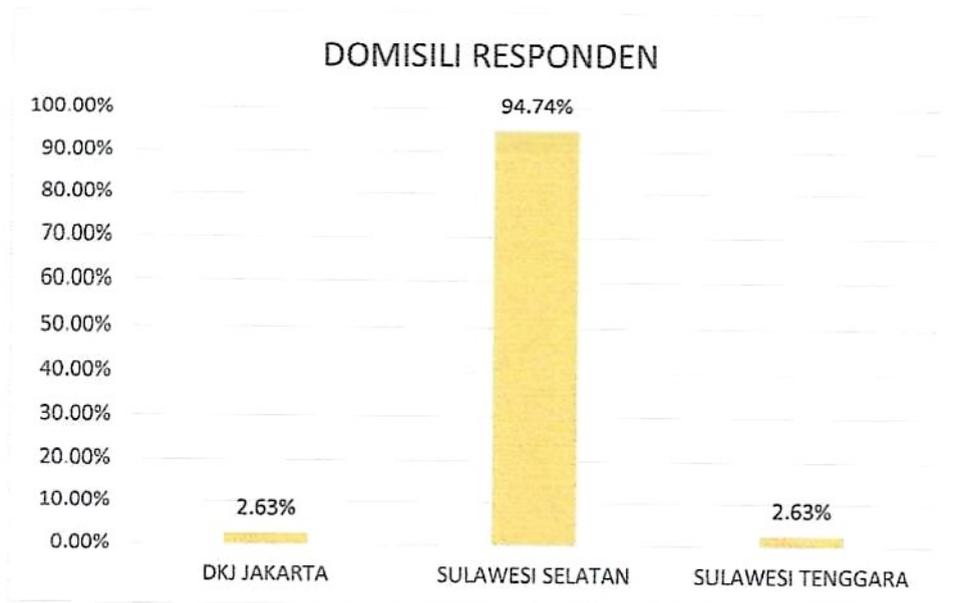


3.1.3. Domisili responden

Dari data yang terkumpul selama survei, diperoleh data bahwa berdasar domisili, responden paling banyak berasal dari **Sulawesi Selatan** dengan persentase **94,74%**.

Tabel 6
Domisili Responden

No	Domisili	Frekuensi	%
1	DKJ JAKARTA	1	2.63%
2	SULAWESI SELATAN	36	94.74%
3	SULAWESI TENGGARA	1	2.63%
Jumlah		38	100

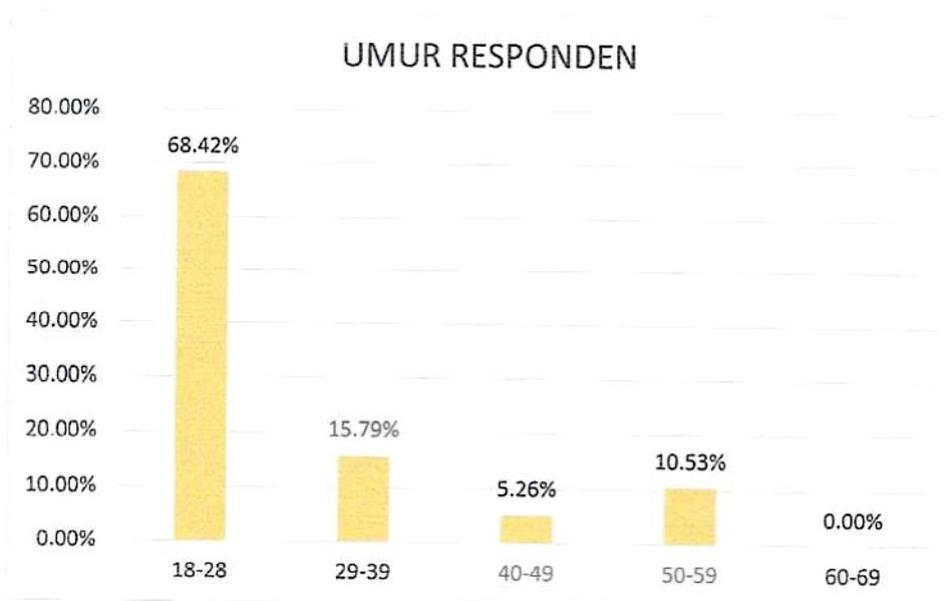


3.1.4. Kelompok usia responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif yaitu pada usia antara **18 tahun s/d 28 tahun** sebanyak **68,42%**. Bagi kelompok usia di atas 59 tahun, jumlah responden tidak ada.

Tabel 7.
Usia responden

No	Usia	Frekuensi	%
1	18-28	26	68.42%
2	29-39	6	15.79%
3	40-49	2	5.26%
4	50-59	4	10.53%
5	60-69	0	0.00%
Jumlah		38	100



3.2. Indeks persepsi anti korupsi per indikator

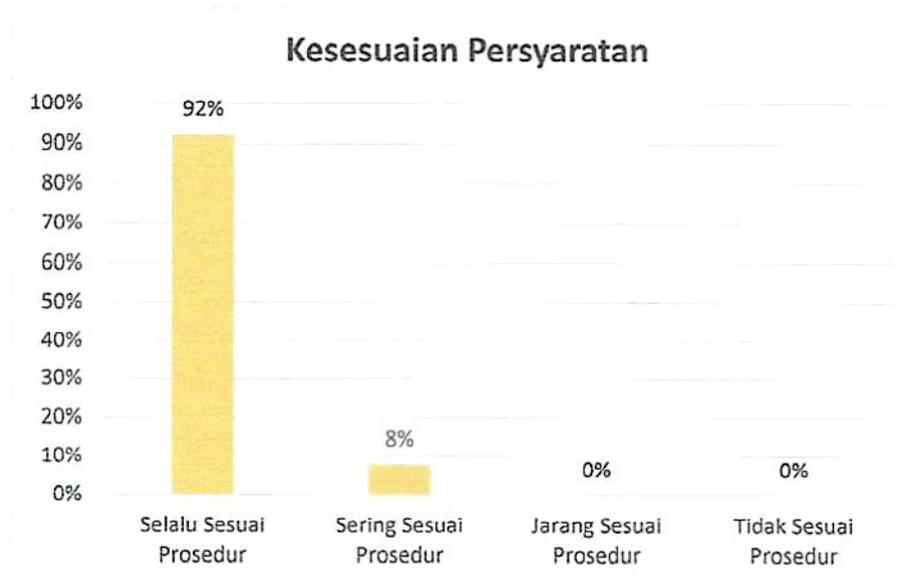
3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index **3,921** Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar bersih dari persepsi Korupsi terhadap manipulasi peraturan.

Tabel 9

Indeks pada indikator manipulasi peraturan

No.	Kesesuaian Persyaratan	Skor	Frekuensi	%
			f	
1	Selalu Sesuai Prosedur	4	35	92%
2	Sering Sesuai Prosedur	3	3	8%
3	Jarang Sesuai Prosedur	2	0	0%
4	Tidak Sesuai Prosedur	1	0	0%
Jumlah			38	100



3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

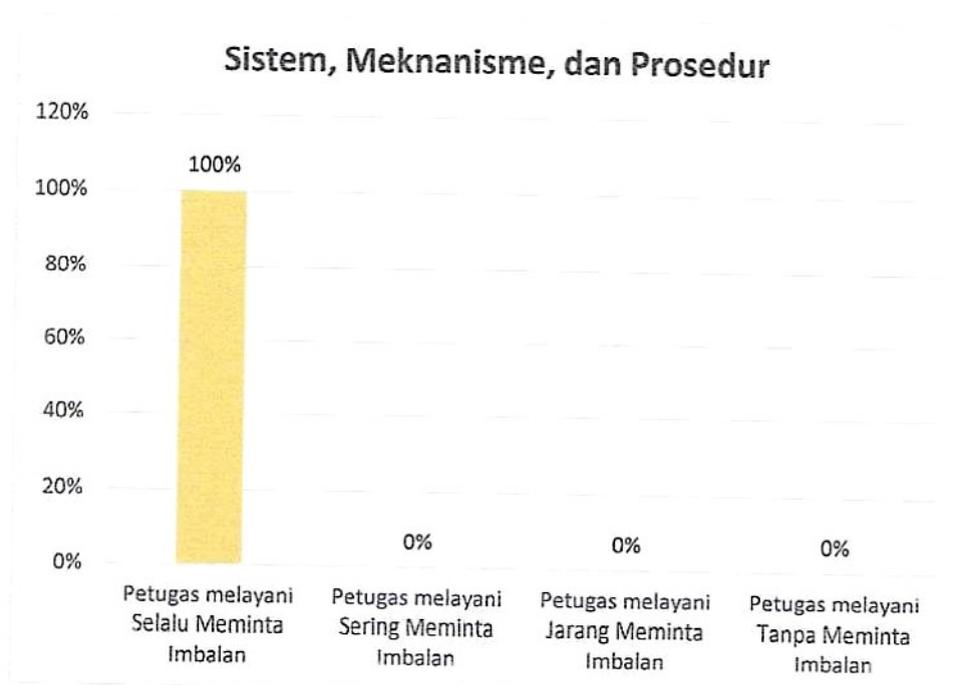
Dari skala 1 sampai 4, persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index **4,00**

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar bersih dari Penyalahgunaan Jabatan

Tabel 10.

Indeks pada penyalahgunaan jabatan

No.	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Petugas melayani Tanpa Meminta Imbalan	4	38	100%
2	Petugas melayani Jarang Meminta Imbalan	3	0	0%
3	Petugas melayani Sering Meminta Imbalan	2	0	0%
4	Petugas melayani Selalu Meminta Imbalan	1	0	0%
Jumlah			38	100



3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

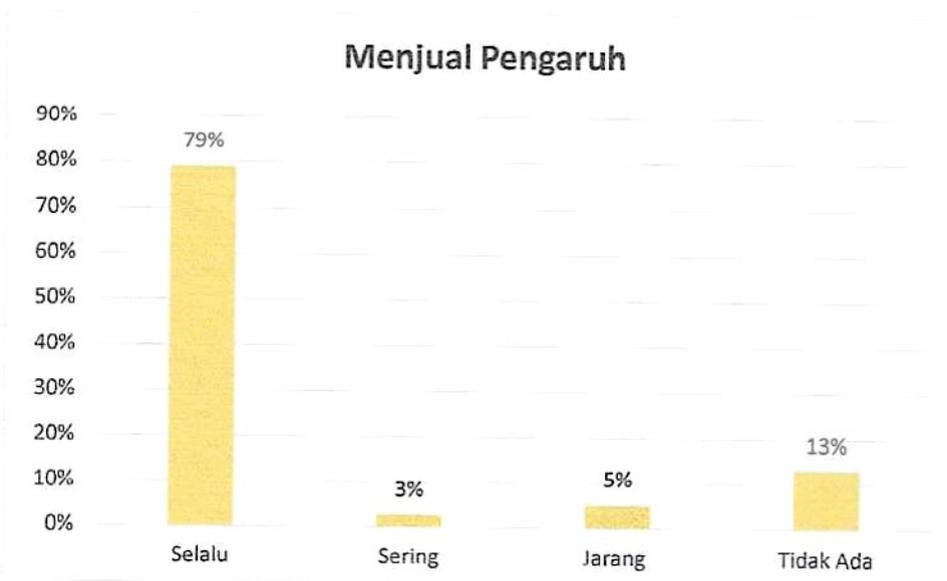
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index **3,474**

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar bersih dari Menjual Pengaruh.

Tabel 11.

Indeks pada indikator menjual pengaruh

No.	Menjual Pengaruh	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Tidak Ada	4	30	79%
2	Jarang	3	1	3%
3	Sering	2	2	5%
4	Selalu	1	5	13%
Jumlah			38	100



3.2.4. Indikator Transaksi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Biaya ini menunjukkan hasil pada index **3,658**

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar telah melakukan keterbukaan publik dengan transaksi Biaya di Meja PTSP, Website, Pamflet dan Banner

Tabel 12.

Indeks pada indikator transaksi biaya

No.	Transaksi Biaya	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Selalu	4	32	84%
2	Sering	3	2	5%
3	Jarang	2	1	3%
4	Tidak Pernah	1	3	8%
Jumlah			38	100



3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

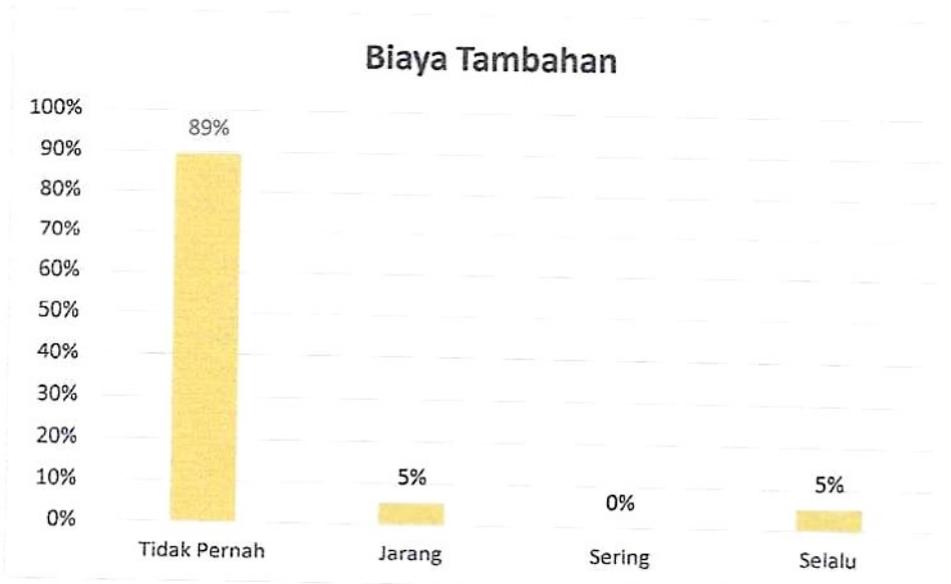
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index **3,789**

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar biaya pelayanan itu dapat dilihat di website, papan pengumuman, banner dan liftlet, sehingga tidak bisa meminta biaya tambahan yang diluar SK Ketua tentang panjar biaya perkara.

Tabel 14.

Indeks pada indikator tambahan biaya

No.	Biaya Tambahan	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Tidak Pernah	4	34	89%
2	Jarang	3	2	5%
3	Sering	2	0	0%
4	Selalu	1	2	5%
Jumlah			38	100



3.2.6. Indikator Hadiah

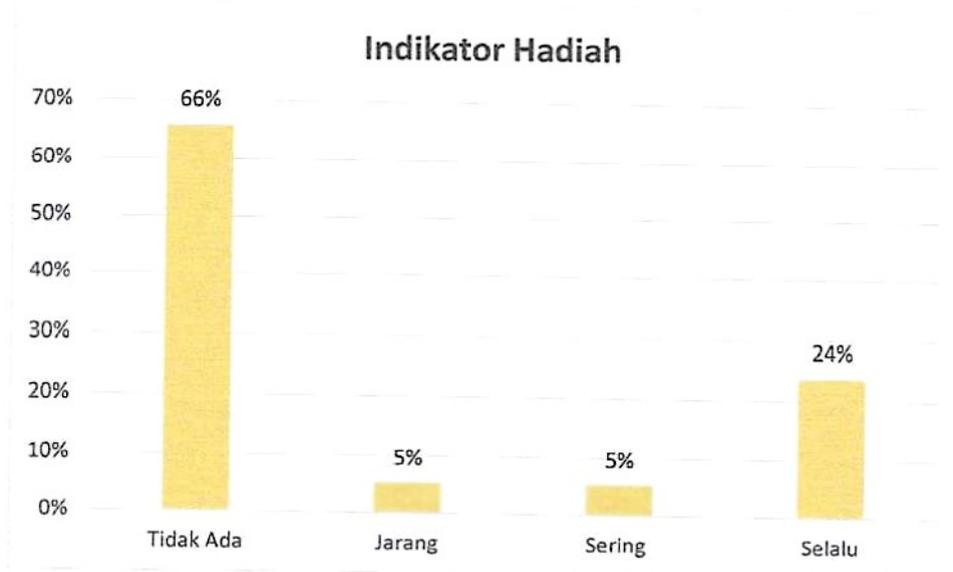
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index **3,132**

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar tidak pernah menerima gratifikasi dan hadiah dalam bentuk apaapun juga, dan jika ada maka wajib melapor kepada Tim Gratifikasi Pengadilan Negeri Makassar.

Tabel 15.

Indeks pada indikator hadiah

No.	Indikator Hadiah	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Tidak Ada	4	25	66%
2	Jarang	3	2	5%
3	Sering	2	2	5%
4	Selalu	1	9	24%
Jumlah			38	100



3.2.7. Indikator Transparansi Biaya

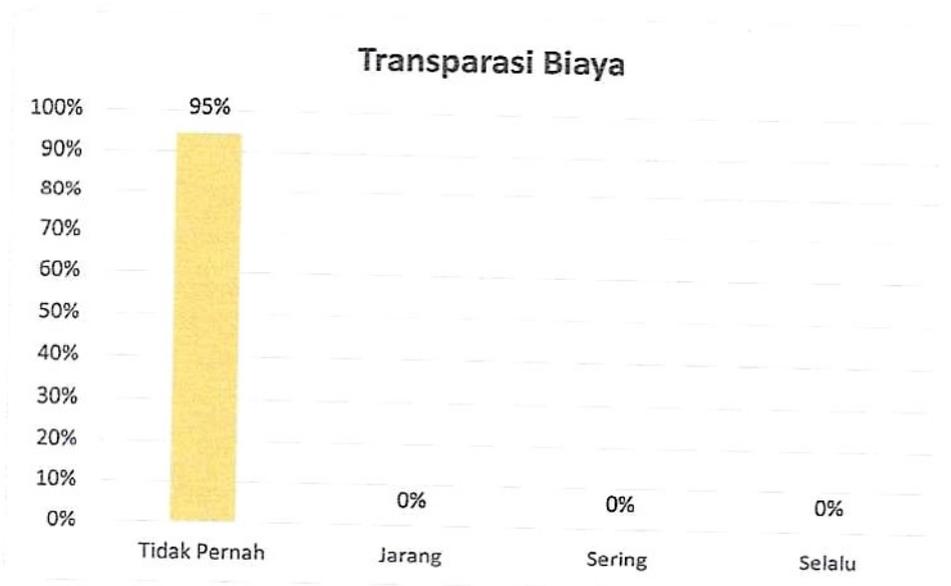
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Trnsnsparansi Pembayaran ini menunjukkan hasil pada index **3,842**

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar terhadap Transparansi Biaya sudah transparan dengan adanya meja PTSP.

Tabel 16.

Indeks pada indikator transparansi biaya

No.	Transparasi Biaya	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Tidak Pernah	4	36	95%
2	Jarang	3	0	0%
3	Sering	2	0	0%
4	Selalu	1	2	0%
Jumlah			38	100



3.2.8. Indikator Percaloan

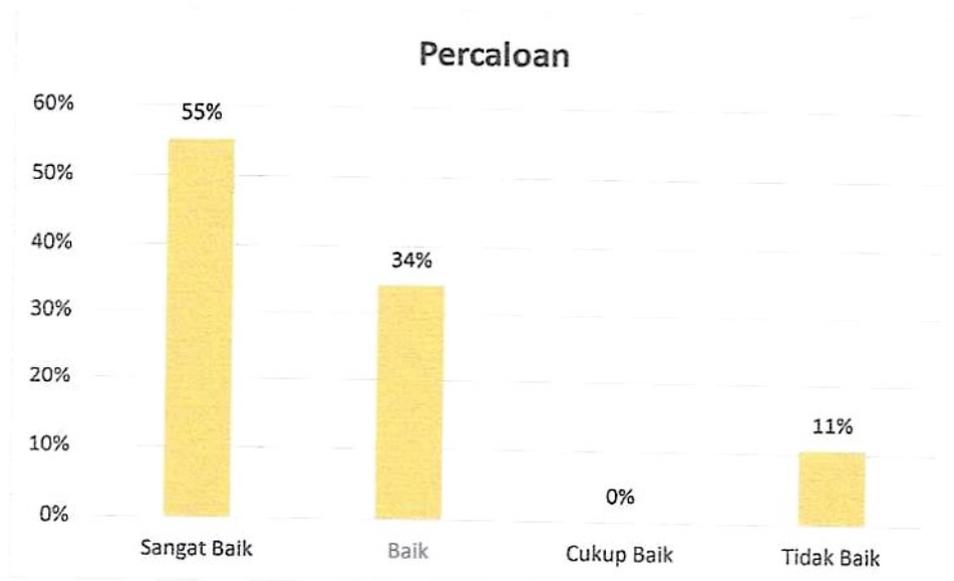
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index **3,342**

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar bersih dari tindakan Percaloan. Terutama pada pengurusan Tilang, sudah tidak ada lagi praktik percaloan di Pengadilan Negeri Makassar.

Tabel 17.

Indeks pada indikator percaloan

No.	Percaloan	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Tidak Ada	4	21	55%
2	Jarang	3	13	34%
3	Sering	2	0	0%
4	Selalu	1	4	11%
Jumlah			38	100



3.2.9. Indikator Perbuatan Curang

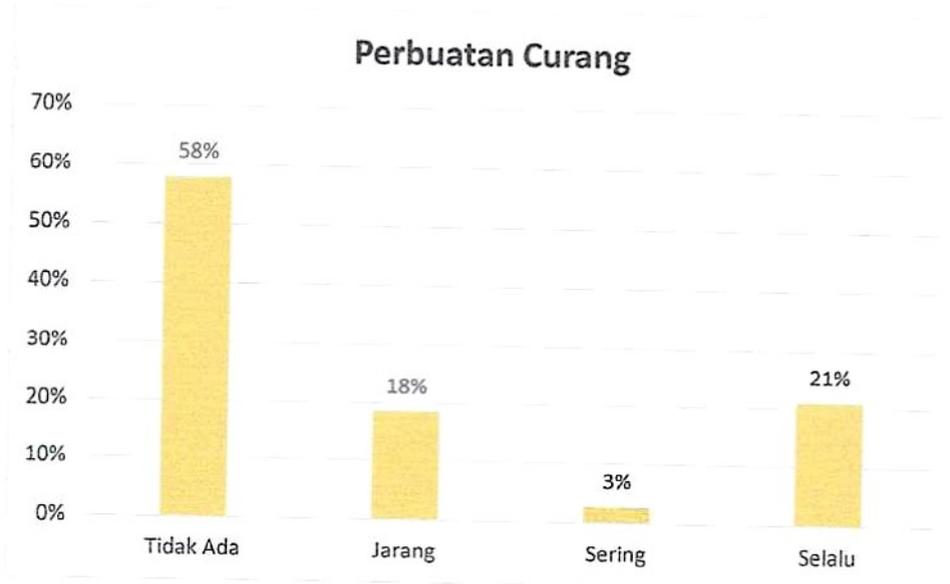
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index **3,132**

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar bersih dari perbuatan curang.

Tabel 18.

Indeks pada indikator perbuatan curang

No.	Perbuatan Curang	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Tidak Ada	4	22	58%
2	Jarang	3	7	18%
3	Sering	2	1	3%
4	Selalu	1	8	21%
Jumlah			38	100



3.2.10 Indikator Transaksi Rahasia

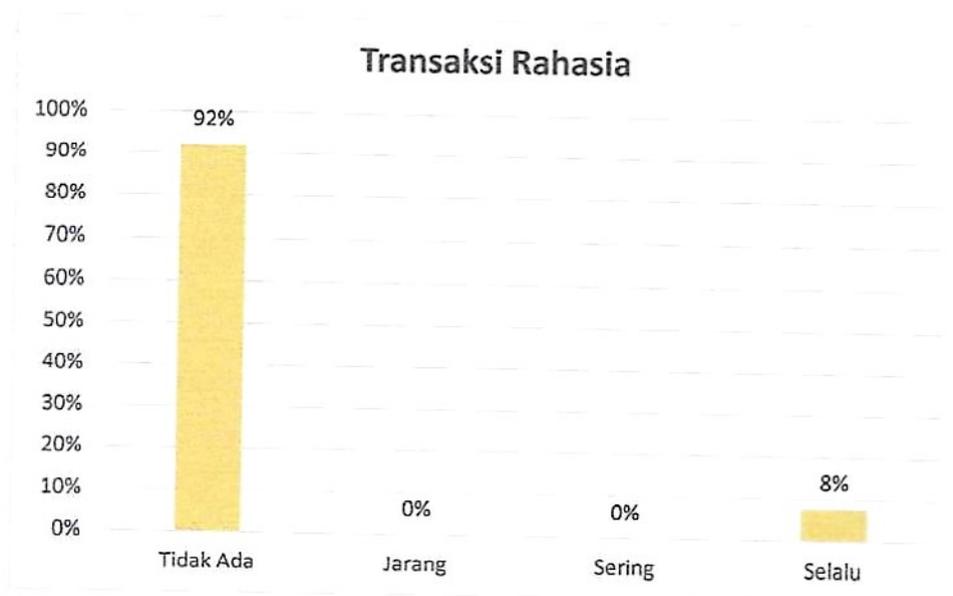
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index **3,763**

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Makassar telah melakukan pencegahan terhadap Transaksi Rahasia dengan meyiapkan meja PTSP dan pengawasan melekat.

Tabel 19.

Tabel indeks pada indikator transaksi rahasia

No.	Transaksi Rahasia	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Tidak Ada	4	35	92%
2	Jarang	3	0	0%
3	Sering	2	0	0%
4	Selalu	1	3	8%
Jumlah			38	100



3.3. Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Makassar sebesar **3,61** atau bila dikonversikan adalah sebesar **90,13%**

Tabel 19.

**Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja
pada Pengadilan Negeri Makassar**

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-rata
U1	Manipulasi Peraturan	3,921
U2	Penyalahgunaan Jabatan	4,00
U3	Menjual Pengaruh	3,474
U4	Transaksi Biaya	3,658
U5	Biaya Tambahan	3,789
U6	Hadiah	3,132
U7	Transparansi Biaya	3,842
U8	Percaloan	3,342
U9	Perbuatan Curang	3,132
U10	Transaksi Rahasia	3,763
	Total	36,1
	Rata Rata	3,61

Nilai interval konversi Indeks Persepsi Anti Korupsi rata-rata **3,61** dan berada pada angka 3.5324 – 4.00, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI.

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Anti Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Makassar diperoleh informasi bahwa pada pengadilan Negeri Makassar memiliki Indeks Persepsi Anti Korupsi **3,61** atau masuk pada kategori **Bersih dari Korupsi**.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks **3,921**;
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks **4,00**;
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks **3,474**;
4. Indikator Transaksi Biaya, mendapat indeks **3,658**;
5. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks **3,789**;
6. Indikator Hadiah, mendapat indeks **3,132**;
7. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks **3,842**;
8. Indikator Percaloan, mendapat indeks **3,342**;
9. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks **3,132**;
10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks **3,763**;

Berikut ini 3 (tiga) unsur terendah pada Hasil Survey Persepsi Anti Korupsi Triwulan I Tahun 2025

No.	Ruang Lingkup	Indeks	Nilai
1	Indikator Hadiah (U6)	3,132	119
2	Indikator Perbuatan Curang (U9)	3,132	119
3	Indikator Percaloan (U8)	3,342	127

Kesan dan Pesan Responden:

No.	Nama	Pekerjaan	Kesan dan Pesan
1	Yunius Pama'tan, S.H., M.H.	Lainnya	Pelaynan Pengadilan Negeri Makassar Kelas IA Khusus sangat memuaskan.
2	Ghally	Lainnya	Pelayanan sangat bersahabat/ramah sehingga masyarakat tidak ragu bertanya dalam pelayanan Pengadilan Negeri Makassar. Apa yang sudah dicapai dengan baik perlu senantiasa ditingkatkan lagi sehingga pelayanan betul-betul prima.
3	Nurul Muthmainnah	Lainnya	Agar follow up mengenai selesainya adminisrasi yang sedang diurus misalnya pendaftaran kuasa, salinan putusan dll dapat difollow up secara online agar saat datang ke PTSP produk Pengadilan telah siap bukan hanya datang setiap hari untuk dicek secara manual.

4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Makassar Triwulan I Tahun 2025 tersebut di atas, menunjukkan bahwa **mayoritas indikator memiliki indeks di atas 3,3 atau masuk pada persepsi bersih dari korupsi.**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

APLIKASI SURVEY PELAYANAN ELEKTRONIK

Beranda Statistik Kontak Kami

Dashboard SURVEY PERSEPSI ANTI KORUPSI

Survei Persepsi Anti Korupsi | SPAK

Form kuisioner untuk survey bagi pengguna layanan / pencari keadilan yang mengacu pada zona integritas dalam pelayanan Pengadilan.

Data Responden
Formulir untuk Data Responden

Layanan
Layanan

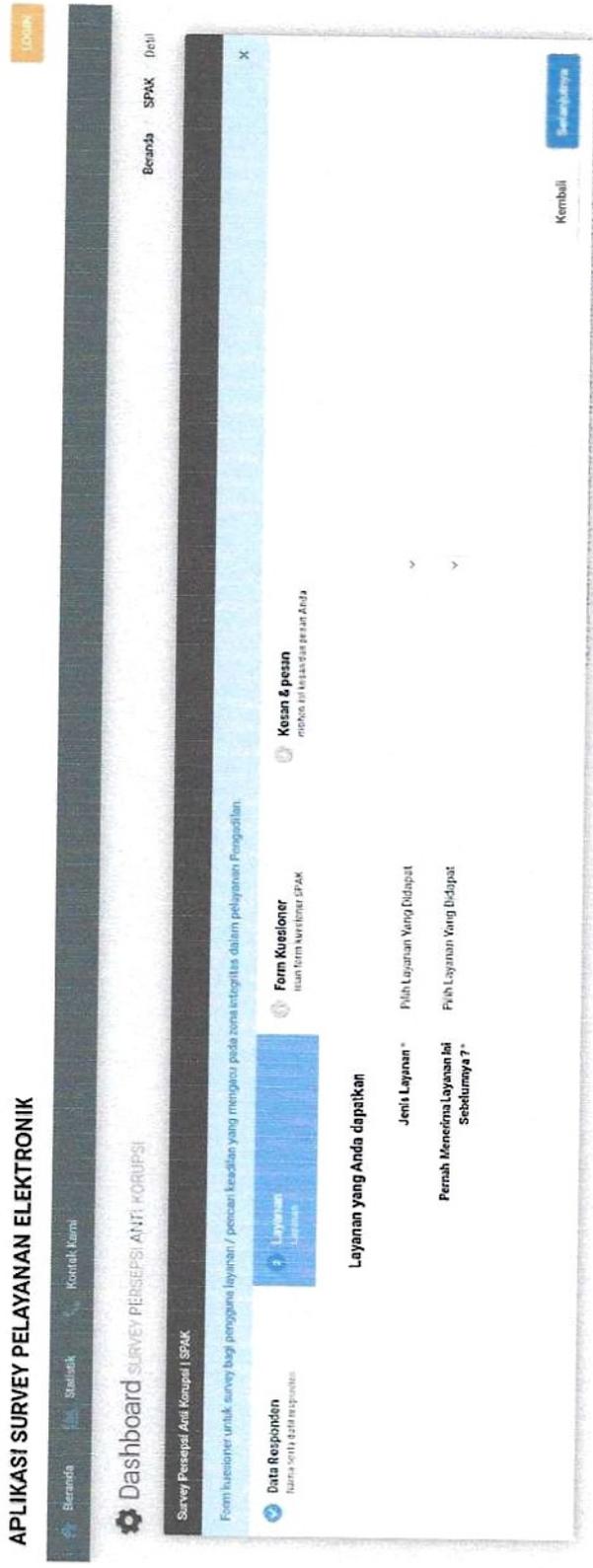
Form Kuisioner
Form kuisioner SPAK

Kesan & pesan
Mohon isi kesan dan pesan Anda

Data Responden SPAK

Nama	Poltek Jowari atau tidak diisi
Umur / Jenis Kelamin *	1 tahun Pilih Jenis Kelamin
Nomor HP *	+62 08266 812111222
Demografi *	Pilih Wilayah
Pendidikan *	Pilih Pendidikan
Pekerjaan *	Pilih Pekerjaan

Kembali



APLIKASI SURVEY PELAYANAN ELEKTRONIK

Dashboard SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)

Formulir kuesioner untuk survey bagi pengguna layanan / peserta pengadilan yang menggunakan sarana integrasi dalam pelayanan Pengadilan.

Data Responden
Nama: [Nama] and [Kategori]

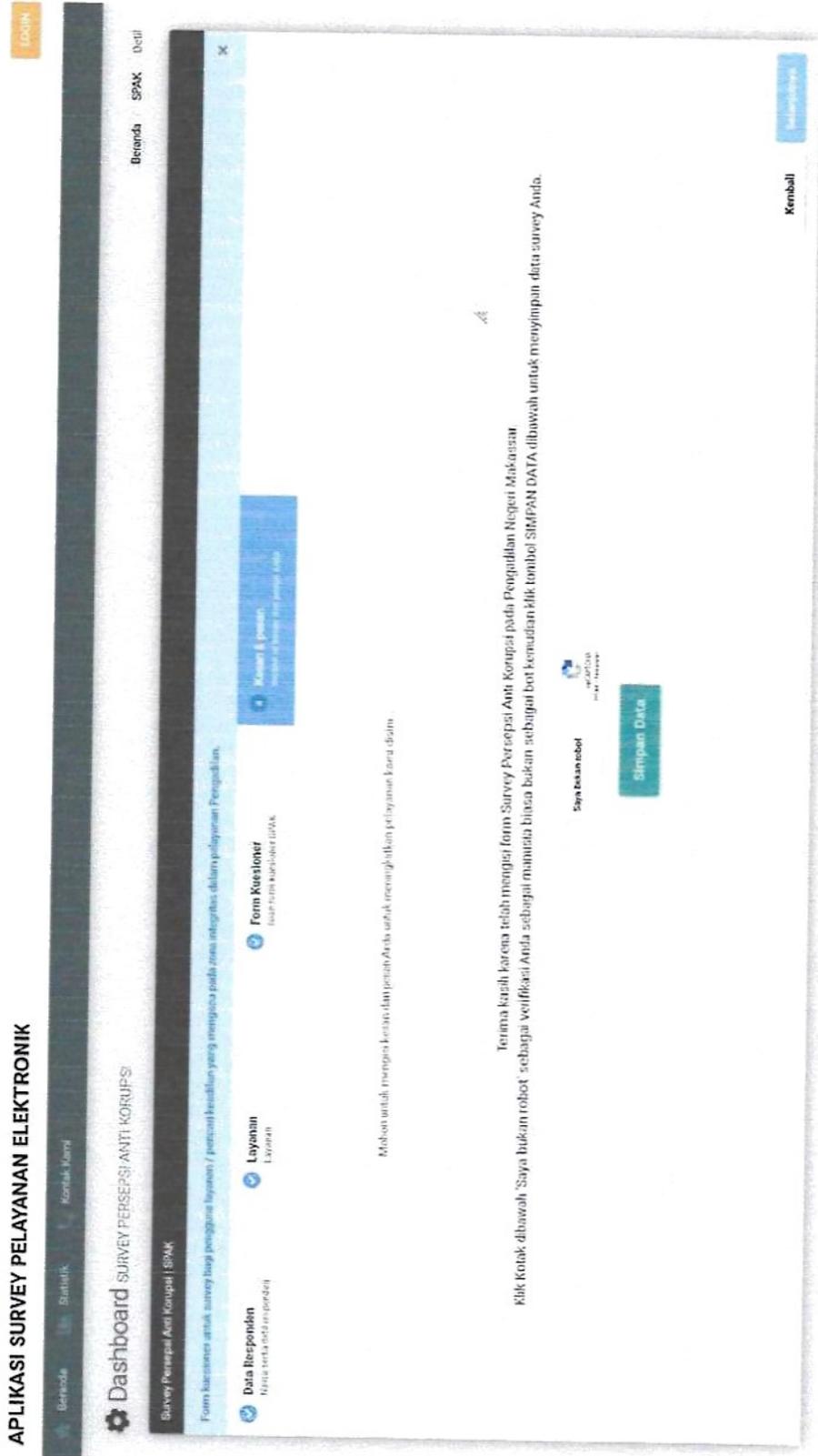
Layanan
[Layanan]

Form Kuesioner
[Formulir Kuesioner: 10]

Kesan & pesan
[Kesan & pesan: 1000 karakter]

- Apakah pelayanan oleh petugas di Pengadilan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku?
 Tidak Sesuai Prosedur
 Jarang Sesuai Prosedur
 Sering Sesuai Prosedur
 Selalu Sesuai Prosedur
- Apakah dalam memproses layanan Pengadilan secara cepat dan mudah ada penyalahgunaan jabatan dan petugas untuk meminta imbalan tertentu?
 Petugas melayani selalu meminta imbalan
 Petugas melayani sering meminta imbalan
 Petugas melayani jarang meminta imbalan
 Petugas melayani tanpa meminta imbalan
- Pernahkah dihubungi oleh seseorang (karyawan Pengadilan) yang akan membantu dalam pengurusan surat / berkas perkara?
 Selalu
 Sering
 Jarang
 Tidak Ada
- Apakah selalu mudah dalam mendapatkan informasi tentang tarif biaya baik melalui website ataupun petugas layanan di Pengadilan?
 Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Selalu
- Apakah di Pengadilan selalu membayar sesuai tarif resmi tanpa ada biaya tambahan?
 Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Selalu
- Apakah memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima di Pengadilan (meskipun tidak diminta)?
 Selalu
 Sering
 Jarang
 Tidak Ada
- Apakah menerima baik transaksi keuangan / pembayaran yang sah setelah proses pembayaran di Pengadilan dilakukan?
 Tidak Pernah
 Jarang
 Sering
 Selalu
- Apakah pernah mengetahui ada praktik percaluan dalam pengurusan layanan di Pengadilan?
 Selalu
 Sering
 Jarang
 Tidak Ada
- Apakah pernah melihat dan atau mendengar mesra terpadu praktik KKN di Pengadilan?
 Selalu
 Sering
 Jarang
 Tidak Ada
- Apakah pernah mengutus perkara melalui Hakim / Panitera / Staff Pengadilan di luar persidangan?
 Selalu
 Sering
 Jarang
 Tidak Ada

Kembali



11/04/25, 16:26

S/SUPER (SPAK, SKM, HARIAN) | Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
PENGADILAN NEGERI MAKASSAR
 Jln. R.A. Kartini No. 18/23 KOTA MAKASSAR
 SULAWESI SELATAN
<http://www.pn-makassar.go.id/>



PUBLIKASI INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI
 Periode 1 Januari 2025 sampai 31 Maret 2025

SURVEY PERSEPSI ANTI KORUPSI

NILAI INDEKS

3,61 / 90,13%

Jumlah	38 RESPONDEN	
Jenis Kelamin	LAKI-LAKI : 9 PEREMPUAN : 29	
Pendidikan	Tidak / Belum Sekolah : 0 Diploma 2 : 0 SD : 0 Diploma 3 : 0 SMP : 0 S1 : 22 SMU : 8 S2 : 7 Diploma 1 : 0 S3 : 1	
Pekerjaan	PNS : 1 SWASTA : 0 TNI : 0 WIRUSAHA : 0 POLRI : 0 TENAGA KONTRAK : 1 LAINNYA : 36	

Evaluasi 3 Unsur Terendah Dengan Nilai Per Unsur :

1. Apakah memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima di Pengadilan (meskipun tidak diminta) ? 3,132
2. Apakah pernah melihat dan atau mendengar masih terjadi praktek KKN di Pengadilan ? 3,132
3. Apakah pernah mengetahui ada praktek percaloan dalam pengurusan layanan di Pengadilan ? 3,342

Tindak lanjut dari 3 Unsur Terendah :

DATA REGISTER TINDAK LANJUT BELUM DIISI

Terimakasih atas penilaian yang telah Anda berikan. Masukan Anda sangat bermanfaat bagi kemajuan satuan kerja kami agar terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat.

11 April 2025
 Ketua Pengadilan Negeri

-25-

LAMPIRAN II
 PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN
 APARATUR NEGARA
 DAN REFORMASI BIROKRASI
 NOMOR 14 TAHUN 2017
 TENTANG
 PEDOMAN PENYUSUNAN SURVEI KEPUASAN
 MASYARAKAT
 UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK

Untuk memudahkan pengambilan sampel tanpa menghitung, dapat melihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Sampel Morgan dan Krejcie

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367

-26-

130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR
NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI,

ttd

ASMAN ABNUR